BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat secara global membutuhkan uang sebagai satu hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhannya. Transaksi jual beli pada umumnya menggunakan uang sebagai alat pembayaran yang dominan digunakan di masyarakat baik transaksi secara langsung, maupun tidak langsung. Selain sebagai alat pembayaran yang sah, uang memiliki fungsi lain. Menurut (Kasmir, 2014), uang juga dapat berfungsi sebagai alat tukar menukar, sebagai satuan hitung, dan secara bersamaan juga dapat digunakan sebagai alat untuk menimbun kekayaan. Dengan demikian, uang dapat dianggap hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa uang memiliki peranan yang sangat strategis dalam menunjang perekonomian di masyarakat. Tanpa adanya uang, dapat dibayangkan banyaknya kesulitan yang akan dirasakan pada berbagai transaksi, baik barang maupun jasa yang nantinya akan berdampak pada terhambatnya investasi, pertumbuhan produksi serta tingkat konsumsi.

Di berbagai negara termasuk Indonesia, fungsi pengelolaan uang diserahkan kepada bank sentral yang memiliki hak khusus untuk mencetak, dan menerbitkan uang sebagai alat pembayaran yang sah baik dalam bentuk kertas maupun logam. Bank Indonesia sebagai bank sentral merupakan lembaga negara yang bertujuan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Sebagai lembaga yang memikul tanggung jawab

tersebut, Bank Indonesia jelas membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan sistem managerial yang efektif dan efisien. Sumber daya manusia sebagai penggerak operasional pada organisasi yang mana fungsi manusia yang bekerja secara individu atau kelompok dengan arahan pimpinan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. (Ivancevich et al., 2007) Struktur organisasi merupakan rancangan dari pemimpin organisasi sehingga mampu menentukan harapan-harapan mengenai apa yang akan dilakukan individu-individu dan kelompok-kelompok tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Oleh karena itu, struktur organisasi didesain dengan baik untuk sebuah organisasi yang efektif yang mana dengan adanya sumber daya manusia dalam organisasi perusahaan struktur organisasi dapat diimplementasikan sesuai sistem kerja organisasi untuk tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Pfeffer & Salancik (2003) dikutip dalam (Dahlan et al., 2017) Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur yang strategis dalam menentukan sehat tidaknya suatu organisasi. Pengembangan SDM yang terencana dan berkelanjutan merupakan kebutuhan yang mutlak terutama untuk masa depan organisasi. Sumber daya yang menggerakkan dan mengarahkan organisasi, sumber daya manusia harus selalu diperhatikan, dijaga, dipertahankan serta dikembangkan oleh organisasi. Pelayanan yang berkualitas diindikasikan adanya profesionalitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatan kinerja pelayanan akan meningkat. Namun demikian dalam memberikan pelayanan yang berkualitas tidak hanya didukung oleh

SDM saja perlu juga didukung elemen lainnya seperti sarana dan prasarana yang memadai, kelembagaan serta ketatalaksanaan dan ketatakelolaan yang baik.

Pelayanan tersebut juga harus diatur oleh atasannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Atasan merupakan pemimpin yang memimpin mereka dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin sangat menentukan berjalannya pelayanan yang berkualitas. Oleh karena itu pemimpin merupakan salah satu faktor pendorong bagi kemajuan kinerja pelayanan dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan aturan legal formal yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Undang-undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan kemudian diubah dengan Undang-undang No. 03 Tahun 2004, Bank Indonesia diberi wewenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang Rupiah sebagai alat pembayaran yang sah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan uang Rupiah seringkali mengalami berbagai kendala. Seperti kondisi geografis dan keterbatasan SDM yang memadai. Kondisi tersebut cukup memengaruhi efektifitas pelayanan pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia baik di pusat maupun di berbagai daerah.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan Kantor Perwakilan Bank Indonesia yang bertempat di Sulawesi Tenggara. Berdasarkan Surat Edaran No. 18/84/Intern tanggal 30 September 2016 perihal Organisasi Kantor

Perwakilan Bank Indonesia Dalam Negeri Kelas C, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara (KPw BI Sultra) merupakan salah satu KPw yang termasuk dalam kelas C. KPw kelas C sendiri memiliki dua pengertian, yaitu:

1. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi yang secara perhitungan aspek kuantitatif dan kualitatif dikategorikan kecil (*small province level*); dan /atau
2. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kabupaten / Kota yang memiliki kekhususan dari sisi aspek historis, peran strategis dan potensi ekonomi.

Salah satu tugas dari KPw BI Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu melaksanakan fungsi Pengelolaan Uang Rupiah (PUR) meliputi perencanaan, pendistribusian dan pengolahan uang, serta layanan kas. Sebagai otoritas yang memiliki wewenang sebagai pencetak uang rupiah, Bank Indonesia memiliki kewajiban untuk memastikan ketersediaan uang rupiah di seluruh Indonesia termasuk Sulawesi Tenggara. Selain itu, KPw BI SULTRA juga wajib menjaga tingkat kelayakan uang yang beredar di masyarakat Sulawesi Tenggara agar selalu dalam kondisi yang baik.

Berbagai program dilaksanakan guna meningkatakan efektivitas pelayanan pengelolaan uang rupiah diantaranya program Kas Keliling guna menjangkau pelayanan pengelolaan uang rupiah hingga ke pelosok daerah, pembentukan kas titipan di beberapa daerah selain itu ada juga program penukaran uang tidak layak edar yang terdiri dari

uang rusak dan uang lusuh di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. SULTRA.

Pengelolaan uang Rupiah di KPw Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari peran Unit Pengelolaan Uang Rupiah. Unit yang dengan total jumlah pegawai 12 orang ini dituntut mampu melayani Pengelolaan uang Rupiah yang terdiri dari pengeluaran, pengedaran dan penarikan uang Rupiah baik dari perbankan maupun dari masyarakat secara umum di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara. Tugas tersebut tidaklah mudah, terlebih lagi kondisi geografis Provinsi Sulawesi Tenggara dengan luas wilayah 38 067,70 km^2 (sultra.bps.go.id) dan terdiri dari beragam Kepulauan mengharuskan Unit PUR bekerja ekstra keras untuk melakukan pelayanan pengelolaan uang Rupiah ke seluruh wilayah Sulawesi Tenggara hingga ke pelosok.

Efektifnya pelayanan pengelolaan uang Rupiah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara diukur menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit PUR. Indikator ini terdiri dari;

1) Kualitas uang yang beredar di masyarakat;
2) target pengelolaan uang Rupiah; serta
3) Pemenuhan kebutuhan uang Rupiah kepada perbankan.

Unit PUR diharapkan mampu mencapai target sesuai IKU yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Hal tersebut menjadi sangat realistis jika melihat faktor-faktor penunjang efektifitas pelayanan yakni

struktur organisasi yang efektif, kapabilitas SDM yang optimal serta kepemimpinan yang baik.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Rusoli, kepala seksi penyelia dari Unit Pengelolaan Uang Rupiah (PUR) KPw BI Prov. Sulawesi Tenggara dalam sesi observasi pra-penelitian, beliau mengemukakan bahwa efektifitas pelayanan pengelolaan uang rupiah yang dilaksanakan oleh Unit Pengelolaan Uang Rupiah selain bergantung pada efektifitas struktur organisasi, karena pada dasarnya, unit pengelolaan uang rupiah meskipun memiliki struktur organisasi yang mengutamakan pembagian kinerja yang efektif dan efisien, namun dalam pelaksanaan program pelayana Uang Rupiah seluruh tim pegawai Unit PUR bekerja bahu membahu untuk mencapai Indeks Kinerja Utama. Selain itu, faktor lain yang menjadi penentu tercapainya IKU adalah kapabilitas SDM dimana pada setiap unsur pegawai di Unit PUR telah melalui seleksi yang sangat ketat dan dibekali dengan berbagai macam pelatihan pengembangan skill yang dapat menunjang efektifitas pelayanan. Serta managerial dan kepimimpinan yang baik juga sangat mempengaruhi kualitas pelayanan pengelolaan Uang Rupiah. Tetapi yang menarik dalam pelayanan pengelolaan uang Rupiah ini adalah Unit PUR sebenarnya dibantu berbagai dalam mendistribusikan uang ke masyarakat seperti Penyelenggara Sistem Pembayaran dan pihak Perbankan. Tetapi fokus dalam penelitian ini kami batasi untuk internal pegawai Unit PUR kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara. (Sumber : Wawancara 16/02/2022).

Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh struktur organisasi, kapabilitas SDM dan kepemimpinan terhadap efektifitas pelayanan dengan judul **"Pengaruh Struktur Organisasi, Kapabilitas SDM dan Kepemimpinan terhadap Efektifitas Pengelolaan Uang Rupiah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara".**

1.2. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang telah peneliti kemukaan terlebih dahulu pada latar belakang masalah serta dari pengamatan awal setelah ditemukannya fenomena yang menarik dipilih sebagai objek perhatian untuk dikaji secara ilmiah. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh struktur organisasi, kepemimpinan dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) terhadap efektifitas pelayanan pengelolaan uang rupiah pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan focus masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap kepemimpinan?
2. Apakah kapabilitas SDM berpengaruh terhadap kepemimpinan?
3. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap efektifitas pelayanan?
4. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap efektifitas pelayanan melalui kepemimpinan?
5. Apakah struktur organisasi berpengaruh terhadap efektifitas pelayanan?

6. Apakah kapabilitas SDM berpengaruh terhadap efektifitas pelayanan melalui kepemimpinan?
7. Apakah kapabilitas SDM berpengaruh terhadap efektifitas pelayanan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi terhadap kepemimpinan
2. Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas SDM terhadap kepemimpinan
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap efektifitas pelayanan
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi terhadap efektifitas pelayanan melalui kepemimpinan
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi terhadap efektifitas pelayanan
6. Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas SDM terhadap efektifitas pelayanan melalui kepemimpinan
7. Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas SDM terhadap efektifitas pelayanan

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukkan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memberikan pelayanan Pengelolaan Uang Rupiah

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang prosedur dan mekanisme pengelolaan Uang Rupiah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.5.2. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya terkait masalah pengaruh struktur organisasi, kepemimpinan dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) terhadap efektivitas pelayanan pengelolaan uang rupiah pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

b. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya terkait masalah pengaruh struktur organisasi, kepemimpinan dan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) terhadap efektivitas pelayanan pengelolaan uang rupiah pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami makna pada judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah dalam judul ini sebagai berikut:

1. Efektifitas Pelayanan yang di maksud dalam penelitian ini adalah segala jenis usaha yang ditempuh demi terwujudnya tujuan organisasi dalam melakukan pelayanan meskipun dengan keterbatasan sumber daya yang dimilikinya.
2. Maksud dari struktur organisasi dalam penelitian ini adalah susunan berupa kerangka yang memberikan bentuk dan wujud sehingga akan terlihat prosedur kerja dari organisasi tersebut. Dengan adanya struktur organisasi, maka akan terbentuk pola-pola hubungan yang terjadi dalam organisasi. Struktur organisasi juga akan menetapkan bagaimana tugas akan dibagi sesuai dengan mekanisme koordinasi yang formal serta pola interaksi yang berlaku.
3. Kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain untuk berpikir, bertindak dan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan organisasi pada situasi tertentu.
4. Kapabilitas SDM dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tetentu.